BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi independensi dewan direksi, ukuran direksi, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan, dan variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage*, dan tingkat pengembalian aset terhadap variabel dependen yaitu pemilihan auditor. Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Independensi dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor. Hasil tidak signifikan ini dapat disebabkan karena semakin banyak dewan direksi yang independen tidak menjamin akan sepakat memilih auditor tertentu, karena tergantung dari pemikiran personal masing-masing anggota dewan.
2. Ukuran dewan direksi memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan auditor. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar ukuran direksi, maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya masalah dalam berkoordinasi dan berkomunikasi antar pihak direksi sehingga keefektifan dan fungsional dewan direksi menurun dan memicu kepada permintaan kualitas audit yang tinggi.
3. Ukuran komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap pemilihan auditor. Hasil ini menandakan bahwa seberapa besar dan kecil ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam

Veronica, Analisis Pengaruh Corporate Governace terhadap Pemilihan Auditor pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

memilih auditor berkualitas karena yang menentukan bukan jumlah komite auditnya tapi lebih ke kesepakatan antar anggota komite audit.

4. Kepemilikan institusional memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan auditor. Investor institusi akan mempengaruhi manajemen perusahaan untuk memilih auditor yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Velury *et al*, 2003).
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap pemilihan auditor. Hal ini dapat disebabkan karena kepemilikan manajerial pada perusahaan di BEI masih tergolong rendah dan mayoritas kepemilikan dipegang oleh pihak institusi sehingga tinggi rendahnya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor.
6. Konsentrasi kepemilikan memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan auditor. Semakin besar konsentrasi kepemilikan pemegang saham akan meningkatkan masalah keagenan yang akan menyebabkan tata kelola perusahaan cenderung lemah (Lin dan Liu, 2009). Ketika tata kelola perusahaan cenderung lemah, maka perusahaan akan cenderung memilih auditor berkualitas tinggi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian ini adalah:

Veronica, Analisis Pengaruh Corporate Governace terhadap Pemilihan Auditor pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

1. Keterbatasan sampel penelitian karena terdapat perusahaan di BEI yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan periode pengamatan yang digunakan dengan horizon waktu tahun 2010 sampai tahun 2014.

2. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.298 atau 29.8% yang artinya 29.8% variabel pemilihan auditor dapat dijelaskan oleh variabel independen, dan 70.2% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model penelitian. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan masih terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan auditor dalam suatu perusahaan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Memperluas sampel penelitian dengan memperluas periode pengamatan dan melakukan perbandingan dengan penelitian luar negeri.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti kepemilikan asing (Shan, 2012), kepemilikan pemerintah (Guedhami *et al*., 2009), kompleksitas audit (Karim dan Zijl, 2013), dan lain-lain sebagai variabel yang dapat mengukur pengaruh signifikansi *corporate governance* terhadap pemilihan auditor.

Veronica, Analisis Pengaruh Corporate Governace terhadap Pemilihan Auditor pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016